

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil gambaran secara lengkap, detail yang mendalam tentang bagaimana pemberdayaan pada keluarga penerima manfaat program keluarga harapan melalui program kewirausahaan sosial (ProKus) di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian, metode penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.

Peneliti berperan sebagai alat utama dalam mengumpulkan data dengan menggunakan teknik triangulasi (penggabungan beberapa sumber data), analisis data dilakukan secara kualitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami makna secara menyeluruh, rinci, dan mendalam mengenai pelaksanaan pemberdayaan pada keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan melalui Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, foto dan video, serta catatan resmi lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai bagaimana pemberdayaan KPM PKH melalui Program Kewirausahaan Sosial yang dijalankan di Kabupaten Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

Merujuk kepada beberapa pengertian pada tinjauan kepustakaan, maka terdapat batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Inkubator bisnis dalam penelitian ini adalah suatu program yang di inisiasi oleh Kementerian Sosial RI yang bekerja sama dengan Poltekesos Bandung untuk mendukung usaha Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Soreang dalam bentuk dukungan berupa pendampingan dan bimbingan untuk mengembangkan usaha mereka.
2. Pemberdayaan dalam penelitian ini adalah segala upaya ataupun kegiatan pemberdayaan yang ditunjukkan untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) meliputi aspek Pengembangan, Penguatan Potensi dan Pemeliharaan. Pemberdayaan yang dimaksud adalah bagaimana proses pelaksanaan Program Program Kewirausahaan Sosial (Prokus) di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.
3. Program Kewirausahaan Sosial (ProKuS) adalah salah satu program pemerintah melalui Kementerian Sosial untuk memberdayakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH yang telah digraduasi dan memiliki bisnis guna meningkatkan kemandirian dan ekonomi keluarga.
4. Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung merupakan salah satu kecamatan yang telah melaksanakan Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) yang telah dijadikan lokasi penelitian oleh peneliti.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar belakang penelitian yang diambil peneliti di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung adalah menggunakan latar terbuka dan latar tertutup dengan pertimbangan kedua data ada dilatar tersebut (Moleong,2014). Peneliti pada latar terbuka melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi digunakan untuk mencari informasi melalui dokumen penelitian terdahulu. Sedangkan pada latar tertutup, peneliti lebih berperan dalam rangka melaksanakan wawancara yang mendalam. Wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai dengan pedoman yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek penelitian yang dilakukan.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber Data

Menurut Sutopo (2006), Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode atau beberapa cara tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Sugiyono (2019) menyatakan ditunjukkan bahwa apabila dilihat dari segi sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer serta sumber data sekunder.

Penelitian untuk mengetahui sumber data secara mendalam terkait Pemberdayaan Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Melalui Program Kewirausahaan Sosial di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung diperlukan informan yang mampu memberikan informasi yang menyeluruh, terperinci, valid, dan relevan sesuai dengan isu atau permasalahan yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis,

yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan aktif dalam pelaksanaan Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan 4 orang, yaitu terdiri dari, 2 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan 2 Mentor Bisnis.

Sumber data ini dikumpulkan untuk memperoleh informasi sedalam-dalamnya secara detail terkait dengan pelaksanaan dan penerapan pemberdayaan dalam Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) pada KPM PKH di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari informan, seperti melalui video dan dokumentasi dari Program Kewirausahaan Sosial (ProKUS) di Kecamatan Soreang.

2. Kriteria Informan

Informan merupakan orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi terkait dengan penelitian Pemberdayaan pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan melalui Program Kewirausahaan Sosial di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Cara menentukan informan dalam penelitian ini

menggunakan teknik *purposive sampling*, Adapun kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Keluarga Penerima Manfaat Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) adalah salah satu informan yang menjadi sasaran utama dalam ProKus. Peneliti sudah mengambil beberapa KPM dari jumlah keseluruhan yaitu 13 KPM. Peneliti ingin mengetahui bagaimana para KPM mengikuti alur pemberdayaan dalam pelaksanaan program kewirausahaan sosial (ProKus) di Kecamatan Soreang.
- b. Mentor Bisnis Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) Mentor Bisnis Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) sebagai pendamping yang memberikan motivasi dan dukungan kepada KPM dalam pelaksanaan Program Kewirausahaan Sosial di Kecamatan Soreang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam melakukan teknik pengumpulan data dengan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang telah peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (in-depth interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dalam penelitian melalui interaksi tatap muka antara pewawancara dan informan, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan mendalam untuk mencari jawaban mengenai pemberdayaan pada keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan melalui Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung.

2. Observasi

Metode pengamatan ini dikenal sebagai observasi, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap informan dan lingkungan sekitarnya dalam pelaksanaan Program Kewirausahaan Sosial (ProKus). Dengan menggunakan teknik observasi ini, diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang sejauh mana informan memahami dan terlibat dalam pelaksanaan Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan memeriksa data yang telah ada, seperti dokumen, foto-foto, buku atau karya ilmiah, serta literatur-literatur lainnya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang data yang tersedia mengenai Kecamatan Soreang dan individu-individu yang terlibat dalam Program Kewirausahaan (ProKus) di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk memverifikasi kebenaran penelitian dan menguji keandalan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa aspek uji keabsahan data yang perlu dipertimbangkan, yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (transferabilitas), *dependability* (keandalan), dan *confirmability* (konfirmasiabilitas) (Sugiyono, 2019).

Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, perlu dilakukan uji

keabsahan data. Beberapa bentuk uji keabsahan data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan data ditujukan untuk menilai kebenaran dari temuan dan hasil penelitian kualitatif. Uji Kredibilitas data ini digunakan untuk membuktikan bahwa temuan-temuan penelitian dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2019), tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan data yang mengacu pada penggunaan berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda untuk memverifikasi keabsahan data. Dalam teknik ini, data dikumpulkan dari beberapa cara yang berbeda, kemudian dibandingkan dan diverifikasi. Triangulasi terdiri dari tiga jenis, yaitu:

- a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari sumber lain dalam hubungannya dengan pengujian kredibilitas data tentang Pemberdayaan Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Melalui Program Kewirausahaan Sosial (Prokus) Di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan mengecek data yang didapatkan mencapai titik jenuh atau jawaban yang sama dari informan yang berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan

sumber yang berbeda, yaitu terhadap tokoh-tokoh yang berada terlibat dalam Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pendekatan untuk memeriksa data dengan menggunakan metode yang berbeda, namun berasal dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung oleh peneliti, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Tenik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebelum di lapangan

Pada tahap ini, analisis data dilakukan terhadap data sekunder yang berasal dari studi pendahuluan. Hal ini bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data informasi awal yang relevan dengan judul penelitian "Pemberdayaan Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Melalui Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) Di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung".

2. Selama dan setelah di lapangan

Selama peneliti berada di lapangan, telah dilakukan analisis data dari hasil wawancara dan observasi. Jika hasil analisis data tersebut belum memuaskan, peneliti akan terus melanjutkan kegiatan penelitian hingga mencapai tahap di mana

peneliti merasa data yang diperoleh sudah cukup lengkap. Setelah seluruh data terkumpul dari lapangan, analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Mereduksi data (*Reduction*)

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan harus direduksi dengan cara merangkum, memilih informasi yang esensial, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta melakukan kategorisasi data untuk mencari tema dan polanya. Proses reduksi data ini membantu dalam memberikan gambaran yang lebih terperinci dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya, serta menemukan informasi yang mungkin dibutuhkan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi. Dengan menyajikan data ini, peneliti akan lebih mudah memahami hasil yang diperoleh dari lapangan, sehingga dapat merumuskan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan.

c. Pemeriksaan kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah penyajian data, langkah yang dilakukan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tentang Pemberdayaan Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Melalui Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) Di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023							
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Studi literatur dan penjajakan lokasi penelitian								
2.	Pengajuan judul								
3.	Penyusunan proposal								
4.	Seminar proposal								
5.	Penyusunan Pedoman Wawancara								
6.	Pengumpulan data								
7.	Pengolahan dan analisa data								
8.	Penyusunan skripsi								
9.	Ujian akhir program studi								
10.	Pengesahan skripsi								

Sumber : Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian Pemberdayaan Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Melalui Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) Di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti mencari teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian tentang Pemberdayaan Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan melalui Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) Di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

b. Penyusunan Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan penyusunan pedoman wawancara yang telah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

c. Pengurusan izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti mengajukan perizinan penelitian agar penelitian yang dilakukan legal, sah dan resmi. Pengurusan perizinan ini terkait dengan surat pengantar dari Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKESOS) Bandung selaku lembaga yang menaungi peneliti untuk melakukan penelitian dilokasi yang telah di tentukan peneliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara dan studi dokumentasi pada informan penelitian yaitu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Mentor Bisnis Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) di Kecamatan Soreang.

b. Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif.

3. Tahap Pasca lapangan

a. Bimbingan Penulisan Laporan Penelitian

Laporan penelitian dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti atas penelitian yang dilakukan. Adapun proses bimbingan penulisan laporan hasil penelitian dilakukan bersama dosen pembimbing sesuai dengan pedoman yang telah diberikan pihak lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung

b. Ujian Akhir Program Studi (UAPS)

Dilaksanakan sebagai ujian akhir dan pertanggung jawaban peneliti atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Ujian dilaksanakan oleh tim penguji dari dosen Poltekesos Bandung.